

Implementasi Dakwah Dalam Pemahaman Metode Dakwah Bil Hikmah di LPKA 1 Tanjung Gusta: Dalam Kajian Aspek Psikologis

Implementation of Da'wah in Understanding the Da'wah Method of Bil Hikmah at LPKA 1 Tanjung Gusta: In the Study of Psychological Aspects

Atikah Asna¹, Fitri Aini², Safiratun Nazira³, Luthfiyyah Raudhatul Adawiyah⁴

Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas

Islam Negeri Sumatera Utara Medan

atikahasna@uinsu.ac.id¹, faini553@gmail.com², luthfi220205@gmail.com³,

safiratum4@gmail.com⁴

ABSTRAK

Studi ini menginvestigasi implementasi dakwah dalam pemahaman metode dakwah Bil Hikmah di LPKA 1 Tanjung Gusta, dengan fokus pada aspek psikologis. Dakwah merupakan konsep sentral dalam Islam yang mengacu pada upaya menyebarkan ajaran agama kepada individu atau masyarakat. Metode dakwah Bil Hikmah adalah pendekatan yang mengutamakan kebijaksanaan, pemahaman, dan komunikasi yang efektif dalam proses dakwah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi partisipatif sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi dakwah dengan metode Bil Hikmah di LPKA 1 Tanjung Gusta telah menghasilkan dampak yang signifikan pada aspek psikologis anak-anak binaan. Proses ini melibatkan pendekatan yang empati, penuh pengertian, dan mendalam terhadap kondisi mental dan emosional individu. Anak-anak binaan menunjukkan respons positif terhadap dakwah yang dilakukan melalui pendekatan ini, dengan peningkatan kesadaran spiritual dan perubahan perilaku yang mencolok. Studi ini juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan Implementasi Dakwah Bil Hikmah, termasuk kompetensi dan keterampilan dakwah para pendakwah, dukungan Institusi, dan lingkungan sosial di dalam lembaga pembinaan. Namun demikian, tantangan seperti stigmatisasi sosial dan keterbatasan sumber daya juga diidentifikasi sebagai hambatan bagi efektivitas dakwah. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman tentang peran dakwah dalam konteks lembaga pembinaan, khususnya dalam mengintegrasikan aspek psikologis dalam praktik dakwah. Implikasi praktisnya meliputi rekomendasi untuk pengembangan program dakwah yang lebih holistik dan berbasis bukti di LPKA dan lembaga serupa, serta perlunya peningkatan kesadaran tentang pentingnya aspek psikologis dalam upaya rekonsiliasi dan rehabilitasi anak-anak binaan.

Kata Kunci: Implementasi Dakwah, Metode Dakwah, Aspek Psikologis.

Abstrack

The study examines the implementation of the dakwah in understanding of the lesson of dakwah methods in lpka 1 tanjal gusta, with a focus on psychological aspects. The dakwah is a central concept in Islam that refers to spreading religious teachings to individuals or communities. The tutored method is an approach that focuses on effective wisdom, understanding, and communication in the dakwah process. The study USES a qualitative approach with deep interviews and participative observations as data collection techniques. Studies have shown that the implementation of the ta 'wah method in lpka 1 tanjal gusta has had a significant impact on the psychological aspect of child abuse. This process involves an empathetic, understanding, and profound approach to the individual's mental and emotional condition. Foster children demonstrated a positive response to the preaching done through this approach, with heightened spiritual awareness and notable behavioral changes. The study also identifies factors that support the implementation of lesson dakwah, including the competence and skill of the climbs, the institution support, and the social environment within the institute of development. Nevertheless, challenges such as social stigmatization and resource limitation are also identified as obstacles to the effectiveness of the dakwah. This study contributes significantly to an understanding of the role of the tabwah in the context of the development society, particularly in integrating psychological aspects in the practice of the dakwah. Its practical implications include recommendations for the development of more holistic and evidence - based dakwah programs in ipka and similar institutions, and the need for increased awareness of the importance of psychological aspects in reconciliation and rehabilitation of children.

Keywords: Implementation Of Dakwah, Dakwah Method, Psychological Aspects

A. PENDAHULUAN

Lembaga Pembinaan Kelas I Tanjung Gusta (LPKA 1 Tanjung Gusta) adalah salah satu lembaga pembinaan di Indonesia yang memiliki populasi anak-anak binaan dengan beragam latar belakang dan masalah. Di dalam konteks lembaga pembinaan seperti LPKA 1 Tanjung Gusta, dakwah memiliki peran penting sebagai bagian dari upaya rehabilitasi dan rekonsiliasi anak-anak binaan dengan masyarakat. Metode Dakwah Bil Hikmah, yang menekankan kebijaksanaan dalam menyampaikan pesan agama, menjadi pendekatan yang relevan dalam konteks ini. Dakwah Bil Hikmah tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan semata, tetapi juga memperhatikan aspek psikologis dari individu yang menjadi sasaran dakwah. Dalam konteks LPKA 1 Tanjung Gusta, pemahaman yang mendalam tentang aspek psikologis menjadi krusial untuk mengoptimalkan efektivitas dakwah dan memahami dampaknya terhadap anak-anak binaan.

Namun, meskipun dakwah memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi positif terhadap pembinaan anak-anak binaan, implementasinya dalam praktik sering kali menghadapi berbagai tantangan. Beberapa faktor seperti kurangnya pemahaman tentang aspek psikologis anak-anak binaan, keterbatasan sumber daya, dan stigmatisasi sosial dapat menjadi hambatan dalam menerapkan metode dakwah yang efektif di dalam lembaga pembinaan. Oleh karena itu, studi mengenai implementasi dakwah dalam pemahaman Metode Dakwah Bil Hikmah di LPKA 1 Tanjung Gusta dengan fokus pada aspek psikologis menjadi relevan dan penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana dakwah dapat diterapkan secara efektif dalam konteks lembaga pembinaan, khususnya dalam memperhatikan dan merespon kebutuhan psikologis anak-anak binaan.

Penelitian yang relevan dengan peneliti Aziz, M. N. A., Zaid, N. M., & Rahman, M. N. A. (2019). *The Importance of Psychological Aspects in Da'wah Activities: A Study on the Da'wah Strategy of Ma'had As-Sayf. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(11), 696–707. Studi ini membahas pentingnya aspek psikologis dalam aktivitas dakwah dengan fokus pada strategi Dakwah Ma'had As-Sayf. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana aspek psikologis dapat dimasukkan dalam implementasi dakwah, yang relevan untuk pemahaman metode Dakwah Bil Hikmah di LPKA 1 Tanjung Gusta.

Hasan, S. M., & Tahrin, H. (2019). Understanding the Psychological Aspects of Target Audiences in Islamic Preaching Activities: A Study in Islamic Educational Institutions. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 10(4), 35–42. Penelitian ini membahas pemahaman aspek psikologis dari audiens target dalam aktivitas pengajaran Islam, yang relevan untuk pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana pesan dakwah dapat disampaikan dengan lebih efektif dalam konteks pendidikan dan rehabilitasi, seperti di LPKA 1 Tanjung Gusta.

Mohamad, S., & Ismail, S. (2017). *Psychological Aspects in Islamic Da'wah: A Study of the Effectiveness of Dakwah Strategies at Kolej Universiti Islam Antarabangsa Selangor (KUIS). International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(8), 617–629. Studi ini mengevaluasi efektivitas strategi dakwah di Kolej Universiti Islam Antarabangsa Selangor (KUIS) dengan mempertimbangkan aspek psikologis. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna tentang bagaimana pendekatan psikologis dapat digunakan dalam implementasi dakwah, yang relevan untuk konteks LPKA 1 Tanjung Gusta.

Sedangkan dalam menetapkan fokus penelitian ini mengenai Implementasi Dakwah dalam pemahaman Metode Dakwah Bil Hikmah di LPKA 1 Tanjung Gusta dengan kajian pada aspek psikologis, beberapa area yang dapat menjadi titik berat penelitian meliputi: Peran Psikologis dalam Proses Dakwah, penelitian dapat mengeksplorasi bagaimana pemahaman psikologis tentang anak-anak binaan di LPKA 1 Tanjung Gusta mempengaruhi proses implementasi dakwah ini meliputi analisis tentang bagaimana pendekatan yang empati dan penuh pengertian terhadap kondisi psikologis anak-anak binaan dapat meningkatkan efektivitas pesan dakwah. Dampak Psikologis Dakwah Bil Hikmah, studi dapat meneliti dampak dakwah Bil Hikmah terhadap aspek psikologis anak-anak binaan, seperti perubahan sikap, peningkatan kesejahteraan mental, atau penurunan tingkat stres dan kecemasan. Hal ini dapat dilakukan melalui pengumpulan data kualitatif dari anak-anak binaan yang telah mengikuti program dakwah.

Faktor Psikologis yang mempengaruhi respon terhadap dakwah, peneliti dapat memeriksa faktor-faktor psikologis, seperti kepribadian, motivasi, dan pengalaman masa lalu, yang memengaruhi bagaimana anak-anak binaan merespon dakwah. Analisis ini dapat membantu dan merancang strategi dakwah yang lebih sesuai dengan kebutuhan individu. Evaluasi Efektivitas Strategi Dakwah: Penelitian dapat dilakukan evaluasi mendalam terhadap berbagai strategi dakwah yang diterapkan di LPKA 1 Tanjung Gusta, dengan mempertimbangkan aspek psikologis ini meliputi penilaian terhadap keberhasilan dalam menjangkau anak-anak binaan, tingkat partisipasi, dan perubahan perilaku yang dihasilkan. Pemahaman psikologis tentang penerimaan dakwah, studi dapat menggali persepsi, sikap, dan keyakinan anak-anak binaan terhadap dakwah, serta faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi penerimaan mereka terhadap pesan-pesan dakwah ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana Dakwah Bil Hikmah dapat disampaikan secara lebih efektif. Fokus pada aspek psikologis dalam Implementasi Dakwah di LPKA 1 Tanjung Gusta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana dakwah dapat menjadi alat yang efektif dalam rehabilitasi dan pembinaan anak-anak binaan.

B. LANDASAN TEORI

Implementasi Dakwah

Implementasi Dakwah adalah proses menyampaikan pesan-pesan Agama Islam dengan tujuan untuk mendidik, mengajak, dan mempengaruhi masyarakat agar mendekati diri kepada ajaran Islam. Berikut ini beberapa teori yang sering dibahas dalam konteks implementasi dakwah: Teori Pembelajaran Sosial (Social Learning Theory): Teori ini menyatakan bahwa individu belajar dari pengalaman dan observasi sosial. Dalam konteks dakwah, pengaruh sosial dan contoh yang diberikan oleh pendakwah dapat mempengaruhi orang lain untuk mengadopsi nilai dan perilaku yang diajarkan Azra, A. (2018).

Teori Diseminasi (Diffusion Theory): Teori ini menjelaskan bagaimana ide atau inovasi menyebar di masyarakat melalui proses yang melibatkan berbagai tahapan seperti pengetahuan, persetujuan, penerapan, dan konfirmasi. Dakwah dapat dilihat sebagai proses penyebaran nilai-nilai Islam di tengah masyarakat Aini, F., et al. (2021).

Teori Komunikasi Pembangunan (Development Communication Theory): Teori ini menekankan pentingnya komunikasi dalam mendukung pembangunan sosial dan ekonomi. Dalam konteks dakwah, komunikasi efektif menjadi kunci untuk menyampaikan pesan-pesan agama kepada masyarakat dengan cara yang relevan dan membangun Malik, A. (2019).

Teori Penerimaan Teknologi (Technology Acceptance Theory): Teori ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi, namun dapat diterapkan pada adopsi gagasan atau nilai dalam dakwah, misalnya dakwah dapat dilihat sebagai "teknologi" atau gagasan baru yang perlu diterima dan diadopsi oleh masyarakat Susanti, L. (2023).

Teori Sosiologi Agama (Sociology of Religion Theory): Teori ini memeriksa peran agama dalam masyarakat, termasuk bagaimana nilai-nilai agama dipertahankan, ditransmisikan, dan berubah dalam konteks sosial yang berubah. Dalam dakwah, teori ini membantu dalam memahami interaksi antara dakwah dengan nilai-nilai dan struktur sosial masyarakat Hidayat, R. (2022).

Teori Psikologi Sosial, teori-teori dalam psikologi sosial juga relevan untuk memahami bagaimana dakwah memengaruhi sikap, persepsi, dan perilaku individu dalam masyarakat. Ini meliputi konsep-konsep seperti pengaruh sosial, persuasi, dan motivasi Aronson et al (2019). Memahami teori-teori ini dapat memberikan landasan yang kokoh untuk merancang strategi dakwah yang lebih efektif dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan pesan dakwah oleh masyarakat sasaran.

Metode Dakwah

Pemahaman metode dakwah melibatkan strategi dan pendekatan yang digunakan dalam proses menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada masyarakat. Berikut adalah beberapa teori yang relevan dalam konteks ini: Metode Dakwah Bil Hal (Dakwah dengan Perilaku): Metode ini menekankan pentingnya mencontohkan ajaran Islam melalui perilaku dan tindakan yang baik, sehingga masyarakat dapat terinspirasi dan tertarik untuk mengikuti contoh tersebut Nasir, A. (2020).

Metode Dakwah Bil- Lisan (Dakwah Melalui Kata-Kata): Metode ini fokus pada penggunaan kata-kata, pidato, ceramah, dan diskusi untuk menyampaikan pesan-pesan agama kepada audiens. Tujuannya adalah untuk membangkitkan kesadaran dan pemahaman mengenai nilai-nilai Islam Al-Khatib, M. (2021). Metode Dakwah Bil-kitabah (Dakwah Melalui Tulisan): Metode ini menggunakan media tulisan seperti buku, artikel, dan media cetak lainnya untuk menyebarkan pengetahuan agama dan memperluas jangkauan dakwah Arifin, M. (2022).

Metode Dakwah Multimedia (Dakwah Melalui Media Berbasis Teknologi): Dalam era digital, metode ini menggunakan teknologi multimedia seperti video, audio, dan platform online untuk menyampaikan pesan-pesan agama secara menarik dan mudah diakses oleh masyarakat luas Rahayu, S. (2023). Metode Dakwah Dialogis (Dakwah Melalui Dialog Interaktif): Metode ini mendorong dialog dan diskusi antara pendakwah dengan masyarakat atau antara masyarakat sendiri untuk memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari Fitriani, R. (2024).

Dakwah Bil Hikmah

Dakwah Bil Hikmah merupakan suatu pendekatan dakwah yang menekankan pada kebijaksanaan dalam menyampaikan pesan-pesan Agama Islam. Konsep ini menekankan pentingnya menggunakan pendekatan yang bijaksana, penuh pengertian, dan disesuaikan dengan konteks serta situasi yang dihadapi dalam proses dakwah muslimin, A. (2019). Dakwah Bil Hikmah merupakan suatu pendekatan dalam melakukan dakwah yang menekankan pada kebijaksanaan dan pemahaman yang mendalam dalam menyampaikan pesan-pesan Agama Islam. Istilah "Bil Hikmah" berasal dari bahasa arab yang secara harfiah berarti "dengan kebijaksanaan". Konsep ini mengajarkan pentingnya menggunakan pendekatan yang bijaksana dan penuh pengertian dalam berinteraksi dengan orang lain serta dalam menyampaikan ajaran agama Nasution, H. (2015).

Dalam Dakwah Bil Hikmah, pendakwah diharapkan untuk memahami konteks sosial, budaya, dan psikologis audiensnya sehingga pesan-pesan dakwah dapat disampaikan dengan lebih efektif dan relevan. Hal ini termasuk dalam memilih kata-kata yang tepat, menjaga sikap yang sopan dan menghormati, serta memberikan solusi-solusi yang konkret terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat Nurdin, A. (2016). Pendekatan ini juga menekankan pentingnya menjalin hubungan yang baik dengan orang lain, membangun empati, dan menghargai perbedaan. Dakwah Bil Hikmah menekankan bahwa dakwah bukan hanya tentang menyampaikan ajaran agama, tetapi juga tentang membangun hubungan yang baik dengan sesama manusia Muzakki, A. (2019).

Aspek Psikologis

Teori mengenai aspek psikologis dalam konteks dakwah mengkaji bagaimana faktor-faktor psikologis individu mempengaruhi penerimaan, pemahaman, dan respons terhadap pesan-pesan dakwah. Beberapa aspek psikologis yang relevan meliputi motivasi, persepsi, sikap, dan perilaku individu dalam menghadapi dakwah. Berikut adalah gambaran teori dan referensi terbaru mengenai aspek psikologis dalam dakwah: Aspek psikologis merujuk pada berbagai dimensi dalam studi psikologi yang meliputi pemahaman tentang perilaku, proses mental, emosi, motivasi, dan interaksi individu dengan lingkungan sekitarnya ini mencakup studi tentang bagaimana individu memproses informasi, mengambil keputusan, dan merespons stimulus eksternal dan internal. Aspek psikologis mencakup beragam konsep dan teori seperti motivasi, persepsi, belajar, kepribadian, dan banyak lagi. Memahami aspek psikologis individu yang menjadi sasaran dakwah dapat membantu pendakwah dalam menyampaikan pesan-pesan agama dengan lebih efektif dan relevan Aziz, A. (2020).

Teori Kognitif, teori ini memfokuskan pada proses mental seperti pemrosesan informasi, memori, persepsi, dan pengambilan keputusan. Teori-teori dalam kognitif psikologi membahas bagaimana individu memproses dan menggunakan informasi untuk memahami dunia sekitarnya. Teori ini mengamati proses kognitif yang terlibat dalam menerima dan memproses informasi dakwah, termasuk bagaimana individu membuat keputusan tentang apa yang mereka terima dan yakini Siregar, R. (2024).

Teori Motivasi, teori-teori motivasi dalam psikologi membahas faktor-faktor yang memengaruhi perilaku individu, termasuk kebutuhan, dorongan, dan tujuan-tujuan yang ingin dicapai ini mencakup teori-teori seperti Hierarki Kebutuhan Maslow dan Teori Harapan, Teori ini mengeksplorasi faktor-faktor yang mendorong individu untuk menerima dakwah, seperti kebutuhan

spiritual, keinginan untuk memperbaiki diri, atau dorongan untuk mendapatkan kepuasan psikologis Nurhayati, S. (2021).

Teori Perkembangan, teori ini mempelajari perubahan-perubahan dalam perilaku dan pemikiran individu sepanjang rentang hidup mereka. Teori-teori perkembangan mencakup konsep-konsep seperti tahapan-tahapan perkembangan kognitif (Piaget) dan teori perkembangan psikososial (Erikson). Teori ini mempelajari bagaimana individu mempersepsikan pesan dakwah, termasuk bagaimana informasi dakwah diinterpretasikan, difilter, dan dipahami oleh masing-masing individu berdasarkan latar belakang dan pengalaman mereka. Bagaimana individu belajar dan mengubah perilaku mereka berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan pesan-pesan dakwah. Proses belajar ini dapat melibatkan motivasi internal, pemahaman baru, dan pengalaman transformasi spiritual Siregar, R. (2024).

Teori Kepribadian, teori-teori kepribadian membahas tentang pola-pola perilaku, pikiran, dan emosi yang konsisten dalam individu ini meliputi teori-teori seperti Teori Kepribadian Big Five. Memahami teori-teori ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana aspek psikologis individu memengaruhi perilaku, pemikiran, dan pengalaman mereka, yang relevan dalam berbagai konteks seperti dakwah, pendidikan, dan kesehatan mental. Teori ini membahas bagaimana sikap individu terhadap agama, pendakwah, atau pesan dakwah dapat mempengaruhi respons mereka terhadap dakwah. Sikap positif atau negatif dapat memengaruhi penerimaan atau penolakan terhadap pesan yang disampaikan Wulandari, D. (2023).

C. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji implementasi dakwah dalam pemahaman metode dakwah Bil Hikmah di LPKA 1 Tanjung Gusta dengan fokus pada aspek psikologis yakni kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang kompleks dari perspektif yang mendalam dan kontekstual. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang lebih menekankan pada pengukuran dan analisis statistik, penelitian kualitatif lebih fokus pada pengumpulan data deskriptif, interpretasi, dan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti Miles, at all. (2019).

Meliputi beberapa pendekatan berikut; Studi Kasus, pendekatan studi kasus dapat digunakan untuk mendalami secara mendalam Implementasi Dakwah Bil Hikmah di LPKA 1 Tanjung Gusta dari perspektif psikologis. Penelitian ini dapat melibatkan wawancara mendalam dengan anak - anak binaan dan pendakwah, observasi partisipatif dalam kegiatan dakwah, serta analisis dokumen terkait program-program dakwah yang telah dilakukan. Survei dan kuesioner dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari anak - anak binaan dan staf LPKA 1 Tanjung Gusta tentang persepsi mereka terhadap Dakwah Bil Hikmah serta dampaknya terhadap aspek psikologis, seperti perubahan sikap, kesejahteraan mental, dan motivasi untuk berubah Creswell. (2018).

Wawancara berstruktur dengan anak - anak binaan, pendakwah, dan staf LPKA 1 Tanjung Gusta dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang Implementasi Dakwah Bil Hikmah dari sudut pandang psikologis. Pertanyaan-pertanyaan dapat difokuskan pada pengalaman mereka dengan dakwah, dampaknya terhadap psikologi individu, dan faktor- faktor yang memengaruhi penerimaan pesan dakwah. Analisis konten dapat dilakukan terhadap dokumen-dokumen terkait program-program dakwah di LPKA 1 Tanjung Gusta, seperti materi-materi dakwah, laporan kegiatan, dan evaluasi program. Analisis ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana pesan-pesan dakwah disampaikan, bagaimana mereka menanggapi aspek psikologis, dan dampaknya terhadap anak - anak binaan. Studi eksperimental dapat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas Dakwah Bil Hikmah dalam mengubah aspek psikologis anak - anak binaan ini melibatkan desain penelitian dengan kelompok kontrol dan perlakuan, di mana dampak dari Dakwah Bil Hikmah terhadap variabel-variabel psikologis dapat diukur secara langsung Yin, R. K. (2018).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggambarkan implementasi dakwah dalam pemahaman metode Dakwah Bil Hikmah di LPKA 1 Tanjung Gusta dari perspektif aspek psikologis. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, ditemukan beberapa temuan sebagai berikut:

A. Penggunaan Pendekatan Empati

Pendakwah di LPKA 1 Tanjung Gusta menerapkan pendekatan empati dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada anak - anak binaan. Mereka berusaha memahami kondisi psikologis individu, seperti tingkat stres, kecemasan, dan motivasi, sehingga dapat menyampaikan pesan dengan lebih efektif. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian pendekatan empati dalam dakwah terhadap anak - anak binaan adalah pendekatan yang sangat penting untuk menciptakan hubungan yang positif dan mendukung proses rehabilitasi. Berikut adalah cara-cara untuk mengimplementasikan pendekatan empati: Aktif mendengarkan, berikan perhatian penuh saat anak - anak binaan berbicara, dengarkan tanpa menginterupsi dan tunjukkan bahwa anda benar-benar peduli dengan apa yang mereka katakan. Validasi perasaan, akui dan hargai perasaan mereka. Misalnya, dengan mengatakan, "saya bisa memahami bahwa situasi ini sangat sulit bagi anda." Penghormatan dan Kepedulian, tunjukkan rasa hormat dan kepedulian terhadap mereka sebagai individu, bukan hanya sebagai anak - anak binaan. Bahasa yang Ramah dan Sederhana: gunakan bahasa yang mudah dimengerti dan hindari terminologi yang rumit atau teologis yang mungkin tidak mereka pahami, gunakan nada bicara yang lembut dan mendukung, yang menunjukkan kebaikan dan kesabaran. Konsistensi dalam perilaku, Jadilah konsisten dalam tindakan dan kata-kata anda untuk membangun kepercayaan. Jangan memberikan janji yang tidak bisa ditepati. Kerahasiaan, jaga kerahasiaan percakapan dan informasi pribadi anak - anak binaan untuk membangun rasa aman dan kepercayaan. Dukungan saat dibutuhkan, berikan dukungan emosional pada saat-saat krisis atau ketika anak - anak binaan merasa tertekan. Ini bisa berupa kata-kata penyemangat atau hanya kehadiran yang menenangkan. Dorongan positif, berikan dorongan positif untuk setiap upaya kecil yang mereka lakukan menuju perubahan yang lebih baik.

Dorong anak - anak binaan untuk berbagi cerita dan pengalaman mereka, ini membantu anda memahami lebih baik dan menunjukkan bahwa anda peduli dengan latar belakang mereka. Dengan mengimplementasikan pendekatan empati, pendakwah bisa lebih efektif dalam menyampaikan pesan dakwah, membantu anak - anak binaan merasa dihargai, dan mendukung proses rehabilitasi serta perubahan positif mereka.

B. Adaptasi Pesan Dakwah dengan Konteks:

Pesan-pesan dakwah disesuaikan dengan konteks sosial, budaya, dan psikologis anak - anak binaan di LPKA 1 Tanjung Gusta. Hal ini dilakukan agar pesan dakwah dapat lebih relevan dan mudah dipahami oleh anak - anak binaan. Selama penelitian berlangsung peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian bahwa Mengadaptasi pesan dakwah dengan konteks anak - anak binaan sangat penting untuk memastikan dakwah tersebut efektif dan relevan. Berikut adalah beberapa strategi untuk melakukan adaptasi ini: memahami latar belakang anak - anak binaan, kenali riwayat hidup, pendakwah perlu memahami latar belakang anak - anak binaan, termasuk sejarah kejahatan mereka, kondisi sosial, dan psikologis. Kebutuhan dan tantangan, identifikasi kebutuhan spesifik dan tantangan yang dihadapi oleh anak - anak binaan, seperti masalah kesehatan mental, ketergantungan, atau konflik internal. Berikan nasihat dan solusi yang praktis dan dapat diterapkan dalam konteks kehidupan penjara, seperti cara menghadapi konflik, menjaga kesehatan mental, dan mengembangkan keterampilan baru.

Pendekatan Empatik dan Non-Judgmental, empati dan pengertian, tunjukkan empati dan pengertian terhadap situasi anak - anak binaan. Hindari pendekatan yang menghakimi atau menyalahkan. Konsistensi dan Kesabaran, berikan pesan dengan konsistensi dan kesabaran, mengingat bahwa perubahan sikap dan perilaku membutuhkan waktu. Dukungan Komunitas, bentuk kelompok-kelompok kecil untuk berbagi pengalaman dan dukungan, menciptakan rasa komunitas dan solidaritas. Pemanfaatan sumber daya penjara, program rehabilitasi, integrasikan dakwah dengan program rehabilitasi yang ada di penjara, seperti pelatihan keterampilan, pendidikan, dan konseling. Kerjasama dengan staf penjara

C. Pengaruh Dakwah terhadap Perubahan Sikap dan Perilaku:

Dakwah Bil Hikmah di LPKA 1 Tanjung Gusta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan sikap dan perilaku anak - anak binaan. Mereka menunjukkan peningkatan motivasi untuk berubah, pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran agama, dan peningkatan kesejahteraan mental. Adapun hasil penelitian selama peneliti mengobservasi, wawancara dan mengumpulkan dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa;

Peningkatan kesadaran diri, dakwah membantu anak - anak binaan merenungkan tindakan mereka, menyadari kesalahan, dan memahami konsekuensi perbuatan mereka. Peningkatan Moral dan Etika, dakwah mengajarkan nilai-nilai moral dan etika, mendorong anak - anak binaan untuk mengadopsi perilaku yang lebih baik dan lebih sesuai dengan norma sosial dan agama. Motivasi untuk perubahan positif, melalui dakwah, anak - anak binaan dapat menemukan motivasi untuk berubah, memperbaiki diri, dan menjalani hidup yang lebih baik setelah keluar dari penjara. Pemberian dukungan emosional dan spiritual, dakwah memberikan dukungan emosional dan spiritual, yang dapat membantu anak - anak binaan menghadapi stres, kecemasan, dan tantangan dalam proses pembinaan. Keseluruhan, dakwah berperan dalam proses rehabilitasi anak - anak binaan dengan membantu mereka menemukan harapan, membangun kembali identitas positif, dan menanamkan semangat untuk berkontribusi positif dalam masyarakat.

D. Hubungan yang Baik antara Pendakwah dan Anak - anak binaan:

Terjalin hubungan yang baik antara pendakwah dan anak - anak binaan, yang didasari oleh saling pengertian, kepercayaan, dan dukungan. Hal ini memperkuat efektivitas dakwah Bil Hikmah dalam mencapai tujuan-tujuan pembinaan dan rehabilitasi. Hasil penelitian peneliti menyimpulkan bahwa hubungan yang baik antara pendakwah dan anak - anak binaan bisa dibangun melalui komunikasi yang terbuka, empati, dan saling pengertian. Pendakwah bisa mendengarkan cerita serta kebutuhan anak - anak binaan sambil memberikan dukungan moral dan bimbingan agama yang positif, ini membantu anak - anak binaan merasa didengar dan didukung dalam proses rehabilitasi mereka.

Pembahasan

Implementasi Dakwah dalam pemahaman Metode Dakwah Bil Hikmah di LPKA 1 Tanjung Gusta dengan kajian pada aspek psikologis menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan kontribusi positif dalam pembinaan dan rehabilitasi anak - anak binaan. Pendekatan empati dan adaptasi pesan dakwah dengan konteks anak - anak binaan membantu dalam menciptakan lingkungan dakwah yang inklusif dan mendukung.

Pengaruh Dakwah Bil Hikmah terhadap perubahan sikap dan perilaku anak - anak binaan menunjukkan pentingnya memperhatikan aspek psikologis dalam proses pembinaan. Hal ini menegaskan bahwa dakwah bukan hanya tentang penyampaian ajaran agama, tetapi juga tentang membangun hubungan yang baik, memahami kebutuhan individu, dan mendukung proses perubahan yang positif.

Hubungan yang baik antara pendakwah dan anak - anak binaan menjadi faktor penting dalam keberhasilan Dakwah Bil Hikmah. Keterlibatan aktif pendakwah dalam mendengarkan, memahami, dan mendukung anak - anak binaan dalam perjalanan mereka menuju perubahan positif membantu menciptakan iklim pembinaan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi dakwah dalam pemahaman metode dakwah Bil Hikmah di LPKA 1 Tanjung Gusta dengan kajian pada aspek psikologis memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembinaan dan rehabilitasi anak - anak binaan. Penekanan pada empati, adaptasi pesan dakwah, dan hubungan yang baik antara pendakwah dan anak - anak binaan menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan-tujuan dakwah di lembaga pembinaan ini.

E. KESIMPULAN

Pembinaan Khusus Anak (LPKA) kota Medan menerapkan nilai-nilai dakwah dalam Kesimpulan dari penelitian mengenai implementasi dakwah dalam pemahaman metode dakwah bil hikmah di LPKA 1 Tanjung Gusta dengan fokus pada aspek psikologis dapat diartikan sebagai berikut: Efektivitas Metode Dakwah Bil Hikmah, Penelitian menunjukkan bahwa metode dakwah bil hikmah efektif dalam menyampaikan pesan-pesan agama kepada anak - anak binaan di LPKA. Pendekatan yang mengedepankan kebijaksanaan, hikmah, dan kesantunan dalam berdakwah membantu menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk penerimaan pesan-pesan dakwah. Pengaruh Psikologis, Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah bil hikmah memiliki pengaruh positif terhadap aspek psikologis anak - anak binaan. Pendekatan yang lebih empatik dan

berorientasi pada pemahaman individu membantu mengurangi tingkat stres, kecemasan, dan depresi di antara anak - anak binaan.

Perubahan Sikap dan Perilaku, Implementasi metode dakwah bil hikmah juga berdampak pada perubahan sikap dan perilaku anak - anak binaan. Mereka cenderung lebih menerima dan menginternalisasi nilai-nilai agama, serta menunjukkan peningkatan dalam hal ketaatan beragama dan kepatuhan terhadap aturan di dalam lembaga pembinaan. Pentingnya Pendekatan Psikologis dalam Dakwah, Temuan ini menegaskan pentingnya memperhatikan aspek psikologis dalam proses dakwah, terutama ketika menangani populasi yang berada dalam situasi stres seperti anak - anak binaan. Pendekatan yang sensitif terhadap kebutuhan psikologis individu dapat meningkatkan efektivitas dakwah dan menciptakan dampak yang lebih berkelanjutan.

Dengan demikian, implementasi metode dakwah bil hikmah di LPKA 1 Tanjung Gusta tidak hanya berhasil dalam menyebarkan pesan agama, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan psikologis anak - anak binaan dan membantu dalam pembentukan sikap dan perilaku yang lebih baik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F., et al. (2021). Strategi Implementasi Dakwah di Era Digital. *Jurnal Dakwah*, 14(1), 25-40.
- Al-Khatib, M. (2021). Penerapan Metode Dakwah Lisan dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 8(1), 45-58.
- Arifin, M. (2022). Metode Dakwah Tulisan: Efektivitas dan Tantangan dalam Era Digital. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 9(2), 80-95.
- Aronson, E., Wilson, T. D., Akert, R. M., & Sommers, S. R. (2019). *Social Psychology* (10th ed.). Boston: Pearson.
- Aziz, M. N. A., Zaid, N. M., & Rahman, M. N. A. (2019). The Importance of Psychological Aspects in Da'wah Activities: A Study on the Da'wah Strategy of Ma'had As-Sayf. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(11), 696–707.
- Aziz, A. (2020). Psikologi Dakwah: Pendekatan Psikologis dalam Menyampaikan Pesan Agama. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 13(1), 50-65.
- Azra, A. (2018). *Dakwah dan Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media.
- Ciccarelli, S. K., & White, J. N. (2018). *Psychology* (5th ed.). Boston: Pearson.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fitriani, R. (2024). Metode Dakwah Dialogis: Studi Kasus Implementasi di Masyarakat Urban. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 28(1), 60-75.
- Gleitman, H., Gross, J., & Reisberg, D. (2018). *Psychology* (9th ed.). New York: W. W. Norton & Company.
- Hasan, S. M., & Tahrin, H. (2019). Understanding the Psychological Aspects of Target Audiences in Islamic Preaching Activities: A Study in Islamic Educational Institutions. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 10(4), 35–42.
- Hidayat, R. (2022). Inovasi Dakwah Digital: Tantangan dan Peluang di Era Kontemporer. *Jurnal Komunikasi Dakwah*, 8(2), 80-95.
- Anderson, J. R. (2014). *Cognitive Psychology and Its Implications* (8th ed.). New York: Worth Publishers.
- Malik, A. (2019). Pembangunan Masyarakat Melalui Dakwah Kontekstual: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Islam*, 10(2), 150-165.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Mohamad, S., & Ismail, S. (2017). Psychological Aspects in Islamic Da'wah: A Study of the Effectiveness of Dakwah Strategies at Kolej Universiti Islam Antarabangsa Selangor (KUIS). *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(8), 617–629.
- Muslimin, A. (2019). *Teori dan Praktek Dakwah Bil Hikmah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muzakki, A. (2019). *Dakwah Bil Hikmah: Studi Literatur Sejarah, Teologi, dan Sosiologi*

- Dakwah di Nusantara. Bandung: Refika Aditama.
- Nasir, A. (2020). Metode Dakwah Bil Hal: Relevansi dan Implementasi di Era Kontemporer. *Jurnal Dakwah*, 13(2), 123-135.
- Nasution, H. (2015). Metode dan Pendekatan Dakwah. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nurdin, A. (2016). Menyapa Hati: Metode dan Strategi Dakwah Bil Hikmah. Yogyakarta: Diva Press.
- Nurhayati, S. (2021). Teori Motivasi dalam Penerimaan Pesan Dakwah: Studi Kasus Mahasiswa Muslim. *Jurnal Psikologi Agama dan Mental Spiritual*, 9(2), 80-95.
- Petty, R. E., & Cacioppo, J. T. (1986). *Communication and Persuasion: Central and Peripheral Routes to Attitude Change*. New York: Springer-Verlag.
- Rahayu, S. (2023). Pemanfaatan Metode Dakwah Multimedia di Era Digital. *Jurnal Komunikasi Islam*, 12(1), 30-45.
- Rahman, M. (2022). Pengaruh Teori Persepsi dalam Penerimaan Dakwah di Kalangan Remaja Urban. *Jurnal Komunikasi Islam*, 11(1), 30-45.
- Shah, A. A. (2009). Metode dan Pendekatan Dakwah. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Siregar, R. (2024). Teori Belajar dan Perubahan Perilaku dalam Dakwah Online: Tinjauan Psikologis. *Jurnal Komunikasi Dakwah*, 10(1), 40-55.
- Susanti, L. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Implementasi Dakwah di Kalangan Remaja Muslim. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 27(1), 45-60.
- Wulandari, D. (2023). Teori Sikap dan Penerimaan Dakwah di Era Digital: Studi Kasus Generasi Z. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat*, 27(2), 60-75.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

